

## **Membangun *Personality* dan Potensi Guru TK Melalui *Self Development* Di Kecamatan Sawangan Kotamadya Depok**

Endah Wartiningih<sup>1</sup>, Iis Mariam<sup>2</sup>, Nining Latianingsih<sup>3</sup>,  
Titik Purwinarti<sup>4</sup>, Nidia Sofa<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Lecturer, Business Administration Department, State Polytechnic of Jakarta  
Jl. Prof.Siwabessy, Kampus Baru UI, Depok

[Endah.wartiningih@gmail.com](mailto:Endah.wartiningih@gmail.com), [iis.mariam@yahoo.com](mailto:iis.mariam@yahoo.com), [nilaahen@yahoo.co.id](mailto:nilaahen@yahoo.co.id),  
[titik.purwinarti@bisnis.pnj.ac.id](mailto:titik.purwinarti@bisnis.pnj.ac.id), [nidia\\_sofa@yahoo.com](mailto:nidia_sofa@yahoo.com)

### **Abstract**

*In the current era of globalization and information technology, the world of education is challenged to always be adaptive to changes that occur in the surrounding environment and have an impact on the patterns of teaching and services carried out by stakeholders such as at the level of basic education, namely kindergarten (kindergarten). The pattern of education and teaching will not succeed without being equipped with a pattern of service from administrative staff, teachers and school principals to students, parents of students, fellow students and to the community. Friendly service is a service that refers to the pattern of administrative services which is pima. To produce excellent service quality, it requires a training for kindergarten teachers in the field of office administration through self-potential development. In this dedication there are two kindergarten partners in Sawangan-Depok sub-district involved, namely: TK Islam Perkasa and TK Aisyiah Bustanul Afthal 17. The problem that arises is the self-potential and personality development of the kindergarten teacher in the service and learning process must still be improved. Therefore, in this service, it is expected that there will be a transfer of knowledge and experience (transfer of knowledge and experience) in teaching patterns, ways of exploring one's potential and improving strong personal qualities through self development so that the quality of learning becomes superior. The resulting output is a model of self-introduction, self-potential, grooming for educators that can be published in national journals.*

*Keywords: self potential, personality, self development,*

### **Abstrak**

*Dalam era globalisasi dan teknologi informasi saat ini, dunia pendidikan ditantang untuk selalu adaptif dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya dan berdampak pada pola pengajaran dan pelayanan yang dilakukan oleh pemangku kepentingan seperti di tingkat pendidikan dasar yaitu TK (Taman Kanak-Kanak). Pola pendidikan dan pengajaran tidak akan berhasil tanpa dilengkapi dengan pola pelayanan dari staf administrasi, guru dan kepala sekolah kepada siswa, orang tua siswa, teman seprofesi serta kepada masyarakat. Pelayanan yang ramah adalah pelayanan yang merujuk pada pola pelayanan administrasi yang pima. Untuk menghasilkan kualitas pelayanan yang prima diperlukan suatu pelatihan bagi guru TK dalam bidang administrasi kantor melalui pengembangan potensi diri. Dalam pengabdian ini ada dua mitra TK di Kecamatan Sawangan-Depok yang terlibat, yaitu: TK Islam Perkasa dan TK Aisyiah Bustanul Afthal 17. Permasalahan yang muncul adalah potensi diri dan pengembangan kepribadian guru TK tersebut dalam proses pelayanan dan pembelajaran masih harus ditingkatkan. Oleh karena itu dalam pengabdian ini diharapkan adanya transfer pengetahuan dan pengalaman (transfer knowledge and experience) dalam pola pengajaran, cara menggali potensi diri dan meningkatkan kualitas pribadi yang kokoh melalui self development sehingga kualitas pembelajaran menjadi unggul. Luaran yang dihasilkan adalah adanya model pengenalan diri, potensi diri, grooming untuk para pendidik yang dapat dipublikasikan dalam jurnal nasional.*

*Kata Kunci: potensi diri, personality, self development,*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) walaupun merupakan lembaga pendidikan formal, sangat berbeda dengan lembaga pendidikan pada tingkat SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi tentunya. Merujuk pada nama lembaganya, yakni "taman" bukan "sekolah", maka sebutan "Taman" pada Taman Kanak-kanak mengandung makna "tempat yang aman dan nyaman (*safe and comfortable*) untuk bermain" sehingga pelaksanaan pendidikan di TK harus mampu menciptakan lingkungan bermain yang aman dan nyaman sebagai wahana tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan tahap tumbuh kembang anak didik, kesesuaian dan keamanan alat dan sarana bermain, serta metode yang digunakan dengan mempertimbangkan waktu, tempat, serta teman bermain. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu memberikan perubahan dari tidak mengerti menjadi mengerti sehingga pribadi seseorang menjadi lebih bernilai dan bermanfaat bagi masyarakat. Merujuk pada data dinas pendidikan di Kotamadya Depok untuk tahun 2018 tercatat 691 TK (terdiri dari 688 TK swasta dan 3 TK negeri) yang tersebar di 11 kecamatan dengan jumlah guru sekitar 3000 orang. Adapun di kecamatan Sawangan, jumlah TK sebanyak 37. Berdasarkan data tersebut maka potensi penyelenggaraan TK masih tetap menjadi suatu kebutuhan dan menjadi bagian dalam mewujudkan pendidikan sepanjang hayat dan merata bagi semua warga negara Indonesia. TK Islam Perkasa yang berlokasi di Jl.Nusa Indah No.33, PD.Bulak, Sawangan, Depok memiliki informasi sebagai berikut:

Pengertian Personality atau kepribadian

*Personality* (kepribadian) adalah organisasi dinamis dalam diri individu sebagai system psiko-fisik yang menentukan caranya yang unik dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Menurut Sedarmayanti (1997) kepribadian adalah identitas seseorang, sehingga banyak menyangkut masalah watak, sifat, yang tercermin nyata dalam perbuatan serta tindakan seseorang. Kepribadian meliputi berbagai unsur, baik jasmani maupun rohani yang merupakan usaha seseorang dalam merealisasikan diri sebagai manusia seutuhnya yang tercermin dalam tingkah laku.

Potensi diri

Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan, daya. Intinya secara sederhana potensi adalah sesuatu yang bias kita kembangkan

(Majdi, 2007: 86). Sedangkan menurut Wiyono (2006: 37) potensi dapat diartikan sebagai kemampuan dasar dari sesuatu yang masih terpendam di dalamnya yang menunggu untuk diwujudkan menjadi sesuatu kekuatan nyata dalam diri sesuatu tersebut.

Jenis potensi diri menurut Nashori (2003: 89) dapat dibedakan, yaitu: potensi berpikir, potensi emosi, potensi fisik dan potensi social. Adapun potensi diri dapat dikembangkan dengan cara sebagai berikut: Introspeksi diri, *Feedback* dari orang lain serta mengikuti test psikologi.

Self Development

*Self Development* atau pengembangan diri juga memiliki definisi yang berbeda. Menurut kamus APA Psikologi mendefinisikan swadaya sebagai "peningkatan mandiri secara ekonomi, secara intelektual, atau emosional sering dengan substansial dasar psikologis "dan menjelaskan pengembangan diri itu kegiatan bertujuan untuk meningkatkan aspek kehidupan yang dilakukan oleh para professional biasanya tidak berlaku sendiri, seperti: persahabatan, identitas, dan keterampilan hidup. Definisi ini menggambarkan hal itu pengembangan diri bertujuan untuk meningkatkan individu secara berbeda daerah, tetapi gagal membedakan pengembangan diri dari yang lain disiplin dengan memberikan rincian tentang cara pengiriman atau penyedia layanan (VandenBos, G.R., & American Psychological Association, 2007).

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan membahas masalah ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui: wawancara dan observasi dengan Kepala Sekolah dan Guru di TK Islam Persada dan TK Aisyaih Bustanul Afthal 17, Sawangan, Depok.

## 3. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam permasalahan di TK TK Islam Persada dan TK Aisyaih Bustanul Afthal 17, Sawangan, Menurut Anita Mawarni (TK Islam Perkasa) bahwa kepribadian menjadi bagian terpenting yang harus dimiliki oleh Guru ketika mengajar kepada siswa, termasuk juga berinteraksi dengan rekan sejawat baik di lingkungan sekolah maupun forum guru TK. Sedangkan Nurlela (TK Aisyah Bustanul Afthal 17) sangatlah penting mensinergikan antara personality dengan grooming yang direpresentasikan oleh guru sebagai ciri kepribadian seseorang yang baik dihadapan siswa, orang tua siswa dan masyarakat pada umumnya.

Berikut foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## Membangun Personality dan Potensi Guru...



Sumber: Data diolah, Depok, 2019

Gambar 1 Penyerahan bantuan alat peraga pengajaran kepada TK Islam Perkasa dan TK Aisysah Bustanul Afthal 17, Sawangan, Depok



Sumber: Depok, 2019

Gambar 3. Foto Bersama Peserta dengan Instruktur dari PNJ dan Mustika Ratu



Sumber: Data diolah, Depok, 2019

Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Beauty Class – Grooming



Berikut tabel SWOT mengenai permasalahan mitra dengan strategi yang ditawarkan untuk menghadapi masalah di TK Islam Perkasa dan TK Aisyiah Bustanul Aftal 17.

Tabel 1 Analisis SWOT Permasalahan Mitra

<p><b>KEKUATAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Adanya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai pendidikan untuk usia dini dan taman kanak-kanak;</li> <li>Adanya komitmen dan dukungan dari pemerintah daerah dengan masyarakat dalam pengembangan pendidikan;</li> <li>Adanya rekrutmen guru Taman Kanak Kanak dengan kualitas sumber daya yang kompeten dari hard skill dan soft skill;</li> <li>Jumlah usia anak sekolah semakin bertambah dari tahun ke tahun;</li> <li>Jumlah sekolah untuk tingkat dasar menjadi perhatian pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak semakin ditingkatkan;</li> <li>Sarana jalan menuju akses sekolah relatif baik dan lancar; dan</li> <li>Kebutuhan dan semangat masyarakat dalam memberikan pendidikan berkualitas semakin meningkat.</li> </ol>	<p><b>KELEMAHAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Fasilitas komputer dan printer dalam menunjang kegiatan administratif sekolah jumlahnya belum memadai;</li> <li>Tidak tersedianya ruang perpustakaan yang seharusnya menjadi faktor pendukung keberhasilan dan kekuatan pendidikan di tingkat TK untuk para siswanya;</li> <li>Penanganan untuk siswa yang autis dan hiperaktif oleh guru menjadi masalah yang muncul dan mempengaruhi kegiatan;</li> <li>Suasana lingkungan belajar yang berdekatan dengan tempat penjual mainan dirasakan sangat mengganggu ketenangan siswa belajar;</li> <li>Kemampuan staf administrasi dan guru TK dalam menginput data untuk laporan dapodik dan boring akreditasi berbasis computer masih kurang;</li> <li>Tuntutan terhadap kompetensi guru TK dalam proses belajar mengajar masih perlu ditingkatkan;</li> <li>Potensi diri dan penampilan guru masih perlu ditingkatkan.</li> </ol>
<p><b>PELUANG</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Adanya standarisasi dan/atau pedoman kebijakan Pemerintah Pusat/Provinsi dan daerah dalam pendidikan usia dini/TK dan dasar menjadi bagian yang perlu ditindaklanjuti dengan adanya sekolah yang berkualitas;</li> <li>Adanya tuntutan perubahan kebijakan daerah yang lebih baik dan akuntabel; dalam bidang pendidikan dasar;</li> <li>Tingginya dukungan pemerintah serta partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan dan kontribusi biaya pendidikan dasar yang berkualitas dan terjangkau;</li> <li>Banyaknya perumahan baru di Sawangan dengan komposisi jumlah keluarga muda;</li> <li>Lokasi yang relatif mudah dari jalan Propinsi/ jalan desa, dan</li> <li>Potensi daerah Sawangan tidak hanya menjadi pilihan tempat tinggal tetapi juga munculnya tempat wisata baru.</li> </ol>	<p><b>ANCAMAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perubahan kebijakan pemerintah mengenai kompetensi guru;</li> <li>Beragamnya pemahaman masyarakat atas kebijakan pendidikan oleh Pemerintah Daerah ;</li> <li>Adanya perubahan metode dalam proses pendidikan dan pengajaran yang harus direspon cepat oleh para guru;</li> <li>Munculnya program pendidikan untuk TK swasta yang menawarkan sistem pembelajaran yang unik dan kreatif;</li> <li>Berdirinya sekolah untuk TK yang berbasis konsep alam;</li> <li>Pendidikan guru TK yang harus memiliki latar belakang pendidikan minimal program Diploma dan Sarjana</li> <li>Kemampuan guru TK di sekolah yang memberikan kegiatan ekstra kurikuler kepada siswa dalam berbahasa Inggris menjadi daya tarik tersendiri untuk siswa belajar.</li> </ol>

Sumber: data diolah, 2019

Berikut strategi dengan pendekatan analisis SWOT yang dilakukan dalam penyelenggaraan pendidikan Taman Kanak-Kanak di Sawangan.

Tabel 2 Strategi Kekuatan Ancaman, Kelemahan dan Peluang

<p><b>Strategi Kekuatan Ancaman</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kompetensi guru TK dalam bidang teknologi berbasis</li> </ol>	<p><b>Strategi Kelemahan Dan Peluang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan pola pendidikan TK yang tetap ramah dan menimbulkan minat siswa</li> </ol>
---	--

<p>komputer;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Eksistensi forum guru TK lebih dioptimalkan dan jelas program kerjanya.</li> <li>3. Pemberian ijin pendirian sekolah TK sesuai dengan peraturan dan kebijakan pemerintah daerah yang berlaku;</li> <li>4. Pola pendidikan dan pengajaran di TK tetap memprioritaskan pendekatan yang ramah, menarik, kreatif dan inovatif.</li> </ol>	<p>untuk belajar sambil bermain;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Meningkatkan profesionalisme guru TK dalam mensosialisasikan peraturan dan kebijakan yang berlaku dari pemerintah mengenai pola pendidikan kepada masyarakat;</li> <li>3. Menyelenggarakan pelatihan kepada para guru TK dalam mengembangkan potensi diri sehingga reaktif dan cepat dalam menyesuaikan dengan perubahan yang dibuat pemerintah dalam pendidikan;</li> <li>4. Mengembangkan kepribadian guru TJ melalui pelatihan self development agar tetap percaya diri ketika memberikan pengajaran kepada siswa;</li> <li>5. Memberikan pelatihan dan pengembangan kemampuan tidak hanya <i>hard skill</i> tetapi juga <i>soft skill</i> untuk mewujudkan guru yang kompeten dan profesional.</li> </ol>
--	--

Sumber: data diolah, 2019

#### 4. KESIMPULAN

##### Kesimpulan:

1. Kepribadian yang dimiliki oleh Guru TK menjadi bagian terpenting dalam menunjang keberhasilan dan pengembangan pembelajaran kepada siswa;
2. Pelatihan yang menyangkut grooming menjadi nilai tambah Guru berpenampilan dan meningkatkan potensi dirinya.

##### 5. SARAN

Perlu diberikan pelatihan secara terjadwal mengenai kepribadian serta penampilan Guru TK agar dapat membantu lebih ramah, rapih dan menyenangkan tidak hanya untuk siswa tetapi juga masyarakat.

##### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada P3M Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberi dukungan dana atas keberhasilan pengabdian ini.

##### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Barata, Atep Adya, 2006. Dasar-dasar pelayanan prima, Elex Media Komputindo, Jakarta

- [2] Menteri Negara Koordinator Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara. 1998. Surat Edaran Menko Wasbangpan Nomor 56/MK.WASBANGPAN 6/98 Tahun 1998 Tentang *Penataan dan Perbaikan Pelayanan Umum*. Jakarta.
- [3] Majdi, Udo Yamin Efendi, 2007. *Quranic Quotient*, Jakarta: Qultum Media
- [4] Nashori, Fuad, 2003. *Potensi-Potensi Manusia*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- [5] Rachmayanty, Nina. 2010. *Manajemen Pelayanan Prima*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [6] Republik Indonesia. 2007. *Rancangan Undang-Undang Pelayanan Publik*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- [7] Sedarmayanti, 2007. *Tugas dan Pengembangan Sekretaris*, Mandar Maju, Bandung
- [8] Sentana, Aso, 2006. *Excellent Service & Customer Satisfaction*, Elex Media Komputindo, Jakarta
- [9] Tjiptono, Fandy, 2005. *Prinsip-prinsip Total Quality Service*, Andi, Yogyakarta
- [10] Wiyono, Slamet, 2006. *Management Potensi Diri*, Jakarta, PT Grasindo
- [11] VandenBos, G. R., & American Psychological Association. (2007). *APA dictionary of psychology*. Washington, DC: 144 Khalid Aboalshamat et al.: *Towards Understanding Self-Development Coaching Programs* American Psychological Association.